

ABSTRAK

Perkembangan seni lukis di Banyumas semakin mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya. Dunia seni seringkali tidak lepas dari kegiatan ritual serta tradisi yang dilakukan oleh senimannya, termasuk senimar lukis Banyumas. Namun, kegiatan ritual yang dilakukan kadang-kadang menimbulkan persepsi masyarakat tentang kemistisannya, sedangkan sebenarnya banyak makna lain yang terkandung tentang nilai-nilai budaya serta makna keyakinan diri dari masing-masing individu yang melakukan ritual tersebut. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memahami proses komunikasi transendental yang terjadi dalam ritual, pesan atau makna yang tersirat, dan proses terbentuknya keyakinan diri melalui ritual. Penelitian ini menggunakan konsep efikasi diri dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ritual yang dilakukan merupakan bentuk hormat pada leluhur budaya serta meningkatkan *self-efficacy*. Selain itu ritual yang dilakukan membuat mereka lebih percaya diri dalam berkarya dan berkomunikasi melalui seni. *Self-efficacy* yang tinggi berdampak positif pada proses penciptaan seni dan kehidupan lain di luar kesenian, menciptakan lingkungan penuh energi positif dan toleran.

Kata kunci: Seni lukis, komunikasi transendental, *self-efficacy*, ritual, makna

ABSTRACT

The development of painting in Banyumas has increased from year to year. The world of art is often inseparable from ritual activities and traditions carried out by its artists, including Banyumas painters. However, the ritual activities carried out sometimes give rise to public perceptions about their mysticism, while there are many other meanings contained in the cultural values and the meaning of self-confidence of each individual who performs the ritual. Based on this phenomenon, this study aims to understand the process of transcendental communication that occurs in rituals, implied messages or meanings, and the process of forming self-confidence through rituals. This study uses the concept of self-efficacy with a qualitative descriptive approach. The results of this study indicate that the rituals carried out are a form of respect for cultural ancestors and increase self-efficacy. In addition, the rituals carried out make them more confident in working and communicating through art. High self-efficacy has a positive impact on the process of creating art and other lives outside of art, creating an environment full of positive energy and tolerance.

Keywords: Painting, transcendental communication, self-efficacy, ritual, meaning

